



Hanya 5% Yang Berkembang Baik

■ Kampung Wisata Butuh Dukungan

YOGYA, TRIBUN - Dari 17 kampung wisata yang ada di Yogyakarta, hanya 29 persen atau lima kampung wisata yang berkembang baik. Artinya, sebanyak 71 persen kampung wisata tak berkembang.

Ketua Forum Komunikasi Kampung Wisata Kota Yogyakarta, Sigit Istiarto mengatakan, indikator perkembangan kampung wisata adalah jumlah wisatawan yang berkunjung, serta paket wisata yang ditawarkan.

Adapun lima kampung wisata yang telah memenuhi indikator itu yakni Dewobronto, Rejowinangun, Dipowinatan, Cokrodinatan, dan Pakualaman. Dia pun berharap, seluruh kampung wisata di Yogyakarta memiliki paket wisata.

"Lima kampung itu memiliki keunggulan masing-masing. Misal di Cokrodinatan unggul di wisata heritage dan *ecotourism*, atau Dipowinatan yang unik di bidang sosial budaya dan seni," kata Sigit, Selasa (30/8).

Menurutnya, untuk mengembangkan kampung wisata, Pemkot Yogyakarta


Pengembangan kampung wisata membutuhkan dukungan banyak pihak

Sigit Istiarto

Ketua Forum Komunikasi
Kampung Wisata Kota Yogyakarta

tidak hanya menurunkan Disparbud. Melainkan juga instansi lain untuk penguatan SDM, membangun sarana dan prasarana, hingga pemasaran produk.

"Pengembangan kampung wisata membutuhkan dukungan banyak pihak. Ini supaya kampung wisata bisa jadi tujuan wisata alternatif di Kota Yogyakarta," imbuhnya.

Kepala Bidang Objek dan Daya Tarik Wisata Disparbud Kota Yogyakarta, Budi Santoso menjelaskan, kedepan pihaknya tak menutup kemungkinan menginisiasi

kerjasama paket wisata antarkampung agar dapat berkembang bersama.

Selain itu, untuk membuat kampung wisata makin diminati, pihaknya akan menggelar Festival Kampung Wisata pada 2-4 September mendatang, di Benteng Vredeburg. Hal itu untuk menunjukkan potensi tiap kampung wisata.

"Kami ingin kampung wisata ini semakin percaya diri dan mandiri menunjukkan potensi yang dimiliki dengan adanya festival itu. Kita juga berharap, mereka siap menerima wisatawan kapan saja," jelas Budi.

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti menginginkan, kampung wisata menawarkan paket wisata yang menarik. Pada paket itu, menurutnya, harus dipaparkan apa yang wisatawan bisa lihat, makan, dibeli, dan yang dilakukan di sana.

"Tingkat kunjungan wisatawan adalah indikator utama keberhasilan kampung wisata. Selain itu, kampung wisata harus menjaga ketertiban, keamanan, dan kebersihan agar wisatawan nyaman," tutupnya. (mrf)

Tindak Lanjut

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata dan Kebudayaan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005